

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, UPAH MINIMUM
KABUPATEN/KOTA (UMK) DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

HASRI WISNU WERDANA

NIM: 13810133

Dosen Pembimbing:

H. MUKHAMAD YAZID AFANDI, S.Ag.,

M.Ag. NIP: 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRACT

Java as one of the islands in Indonesia has the biggest population which never been apart from many employment problems. One of the problems is the growth of worker which more than availability of work field or recruited workers. West java as one of the provinces in java island has become the number one in recruited workers. This study aims to know the cause of government expenses, district/city minimum wage, and GRDP toward recruited workers in java. This study using secunder data with panel regression analysis which involve time series data from 2013-2015 and cross section data from twenty six cities in west java province. The method that used in this study is panel regression analysis with fixed effect model.

The result shows that from 2013 until 2015 goverment expenses and GRDP has positive and significant effect. But district/city minimum wage has positive effect but not significant toward recruited workers. The value of determination coefficient obtained for 0.90552. This means that government expenditure, district/city minimum wage and GRDP variables have explain ninety percents of recruit workers. While the ten percents is explained by other variables which out of the model.

Keywords: Government Expenditure, UMK, Gross Regional Domestic Product, And Employment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pulau Jawa merupakan Pulau dengan penduduk paling banyak yang tidak lepas dari masalah ketenagakerjaan. Masalah tersebut diantara meningkatnya jumlah angkata kerja dari pada ketersediaan jumlah lapangan kerja atau penyerapan tenaga kerja. Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi yang menduduki peringkat teratas dalam penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, upah minimum Kabupaten/provinsi dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan analisis regresi data panel yang terdiri dari silang waktu periode 2013-2015 dan silang tempat 26 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis *fixed effect* model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2013 sampai tahun 2015, variabel pengeluaran pemerintah dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan variabel upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,90552. Artinya bahwa variabel pengeluaran pemerintah, UMK dan PDRB mampu menjelaskan 90 persen terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Sedangkan 10 persen sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB Dan Penyerapan Tenaga Kerja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hasri Wisnu Werdana

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasri Wisnu Werdana
NIM : 13810133
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Pembimbing

H. M Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2934/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA (UMK) DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2013-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASRI WISNU WERDANA
NIM : 13810133
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2017
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hasri Wisnu Werdana
NIM : 13810133
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipulikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Penyusun,



Hasri Wisnu Werdana

NIM: 13810133

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasri Wisnu Werdana
NIM : 13810133
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota
(UMK) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap
Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2015”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juli 2017

Yang menyatakan



(Hasri Wisnu Werdana)

(Hasri Wisnu Werdana)

HALAMAN MOTTO

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(B.J Habibie)

“Cara terbaik untuk menemukan dirimu sendiri
adalah dengan kehilangan dirimu dalam
melayani orang lain”

(Mahatma Gandhi)

“Jangan mati-matian mengejar sesuatu yang tak
bisa dibawa mati “

(Cak Nun)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua saya Bapak Sobirin dan Ibu Sri Sayekti, terima kasih telah memberikan
doa, cinta, dukungan, dan pengorbanan. Hanya balasan doa yang dapat putrimu
panjatkan dan beribu-ribu kata maaf atas segala sikap, tingkah laku serta tutur
kata yang salah.

Keluarga PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas
dukungan, doa, dan kesempatan untuk berproses sehingga banyak ilmu dan
pengalaman yang tak kan terlupakan

Corp MAESTRO'13 yang telah menjadi keluarga kedua selama menempuh studi

Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Keluarga besar Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2013

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penyusun telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar sebagai tugas akhir pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak lain baik dari segi moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ayah dan Ibu (Sobirin & Sri Sayekti) orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Kakak Laki-lakiku Badhar Aditya dan Hafidz Dewantara yang selalu kuhormati dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

telah banyak membantu penulis.

8. Keluarga Besar Korp Maestro'13 dan Rayon PMII Ekuilibrium FEBI UIN SuKa YK sebagai tempatku berproses dalam dunia pergerakan Mahasiswa.
9. Mas Romel Masykuri, Mas Zainul Faizin dan Mas Prasatya Dharma yang selalu membimbing saya dan Sahabat-sahabat saya selama menjadi Kader PMII.
10. Seluruh pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SuKa sebagai tempat berproses dan tempat pengabdian saya kepada Fakultas sebagai mahasiswa serta seluruh Ormawa di FEBI UIN Suka YK.
11. Tim Kopinya Kita sahabat Bu-bul, Intan, Roby, Eko, Febri dan Dhea yang mana kita biasa melepas kejenuhan bersama.
12. Terima kasih untuk teman-teman Yadongers (Resti, Bena, Ferani, Nurul, Deni, Firdaus, Rifky, Farouq, Gumilang, Halim, Faiq, Fredi, Rizki, Wahyu) yang telah memberi pembelajaran hidup dan arti pertemanan.
13. Keluarga KKN angkatan 90 kelompok 17, terimakasih telah bersedia menjadi keluarga baru yang mengajarkan banyak hal
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal ..Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Penyusun,



Hasri Wisnu Werdana

13810133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Dituli	<i>Mta'addidah</i>
عدة	Dituli	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya

kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُمْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Tenaga Kerja.....	15
a. Penyerapan Tenaga Kerja.....	15
b. Teori Kesempatan Kerja.....	16
c. Teori Klasik.....	16
d. Teori Keynes.....	17
2. Pengeluaran Pemerintah.....	18
a. Teori Pengeluaran Pemerintah.....	20
3. Produk Domestik Regional Bruto.....	25
4. Upah.....	29
a. Teori Upah.....	29
b. Upah Minimum.....	32
5. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	37
1. Pengeruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PTK.....	37
2. Pengaruh Upah Minimum Terhadap PTK.....	38

3. Pengaruh PDRB Terhadap PTK.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	42
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Definisi Operasional Variable.....	43
1. Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	43
2. Pengeluaran Pemerintah (X1)	43
3. Upah Minimum Kabupaten/Kota (X2)	44
4. Produk Domestik Regional Bruto (X3)	44
D. Data Dan Sumber Data.....	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Metode Analisis Data	46
G. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji T	49
2. Uji F	49
H. Koefisien Determinasi (R ²)	51
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
1. Keadaan Geografis	52
2. Penduduk.....	53
B. Analisis Deskriptif	54
1. Gambaran Penyerapan Tenaga Kerja.....	54
C. Analisis Statistik Deskriptif	56
D. Analisis Regresi Data Panel	57
1. Hasil Estimasi <i>Common Effects Model</i>	58
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effects Model</i>	59
3. Hasil Estimasi <i>Random Effects Model</i>	60
4. PLS vs FEM (Uji <i>Chow</i>).....	61
5. FEM vs REM (Uji <i>Hausman</i>)	62
E. Pengujian Hipotesis.....	63
1. Uji F	63
2. Uji T	64
F. Koefisien Determinasi.....	65
G. Pembahasan hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PTK	66
2. Pengaruh Upah Minimum Terhadap PTK	67
3. Pengaruh PDRB Terhadap PTK.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Struktur Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Barat	5
Tabel 1.2 PDRB Dan Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Barat.....	6
Tabel 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Utama, TPAK, Dan Tingkat Penganggurandi Jawa Barat, 2015	54
Tabel 4.2 Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Jawa Barat, 2015.....	55
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil <i>Estimasi Common Effects Model</i>	58
Tabel 4.5 Hasil <i>Estimasi Fixed Effects Model</i>	59
Tabel 4.6 Hasil <i>Estimasi Random Effects Model</i>	60
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	62
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>R- Square</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia Dan Jawa Barat Februari 2013 s/d Agustus 2015	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Franky Sibarani mengemukakan bahwa Provinsi Jawa Barat di sepanjang tahun 2015 berhasil menduduki peringkat teratas provinsi di Indonesia yang menyerap tenaga kerja hingga 301.474 orang atau berkontribusi sebesar 21% dari total penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebesar 1.435.704 tenaga kerja, (10/2/2016).

Jawa barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menduduki peringkat atas dalam penyerapan tenaga kerja. Namun akan tetapi jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat justru mengalami penurunan jumlah angkatan kerja. Pada bulan Agustus 2015 angkatan kerja berjumlah 20.586.356 orang, sedangkan pada Agustus 2014 sebanyak 21.006.139 orang, atau mengalami penurunan sebesar 419.783 orang pada kurun waktu satu tahun. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurun, dari 62,77 persen pada Agustus 2014 menjadi 60,34 persen pada Agustus 2015.

Pengangguran adalah masalah dimana lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu memenuhi jumlah permintaan tenaga kerja yang tinggi. Seiring dengan berubahnya lingkungan makro ekonomi mayoritas negara-negara berkembang, angka pengangguran yang meningkat pesat terutama disebabkan oleh "terbatasnya permintaan" tenaga kerja, yang selanjutnya semakin diciutkan oleh faktor-faktor eksternal seperti memburuknya kondisi neraca

pembayaran, meningkatnya masalah utang luar negeri dan kebijakan lainnya, yang pada gilirannya telah mengakibatkan kemerosotan pertumbuhan industri, tingkat upah, dan akhirnya, penyediaan lapangan kerja (Todaro, 2000).

Penurunan pasar tenaga kerja juga dialami Jawa Barat. Pada bulan Agustus 2015 penduduk yang bekerja tercatat sebanyak 18.791.482 orang, mengalami penurunan 439.461 orang dibandingkan Agustus tahun yang lalu sebanyak 19.230.943 orang, atau menurun 2,28 persen.

Bertambahnya jumlah pengangguran merupakan masalah yang lebih rumit dan lebih serius dari masalah perubahan distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan terendah. Dalam beberapa dasawarsa ini, keadaan di negara berkembang menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan penduduk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius (Sukirno, 2013 dalam Wilis, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada kenaikan jumlah penganggur sebanyak 19.678 orang. Pada Agustus 2014 penganggur di Jawa Barat 1.775.196 orang, sedangkan pada bulan Agustus 2015 tercatat penganggur sebanyak 1.794.874 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen dari 8,45 persen pada Agustus 2014, menjadi 8,72 persen pada Agustus 2015. Berdasarkan jumlah jam kerja pada Agustus 2015, sebanyak 4.354.108 orang (23,17 persen) termasuk ke dalam

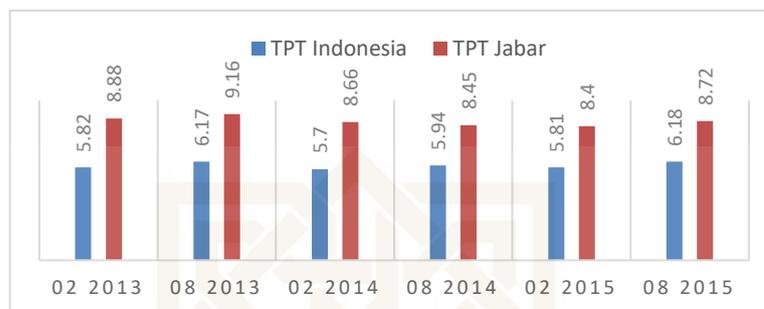
pekerja tidak penuh (bekerja di bawah 35 jam per minggu), yang terdiri dari 1.562.538 orang setengah penganggur dan 2.791.570 orang pekerja paruh waktu.

Menurut Wallis (2002), pertumbuhan ekonomi secara otomatis akan meningkatkan upah pekerja dan penyerapan tenaga kerja, karena meningkatnya permintaan tenaga kerja. Sinaga (2008) juga mengungkapkan bahwa kebijakan pengupahan tidak hanya bertujuan untuk melindungi tenaga kerja, tetapi juga untuk menjamin kelangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan lapangan kerja produktif. Pemerintah menetapkan upah minimum sebagai jaring pengaman agar upah pekerja/buruh tidak merosot sampai tingkat yang membahayakan kesehatan dan gizi pekerja/buruh.

Menurut Bentham (1948) dalam Pressman (2002), pemerintah memiliki tanggung dan menjadi mekanisme untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warganya antara melalui berbagai kebijakan di bidang ekonomi dan sosial. Marshall (1923) dalam Pressman (2002) juga melihat ekonomi dari pertimbangan moral untuk membantu yang miskin, selain pertimbangan pasar, karena itu ia secara khusus memperhatikan masalah distribusi pendapatan dan kemiskinan melalui pasar tenaga kerja. Menurut Marshall, persediaan tenaga kerja yang tidak terlatih ditentukan oleh prinsip populasi Malthusian. Sebagai reaksi terhadap upah yang tinggi, populasi akan meningkat dan persediaan tenaga kerja juga akan meningkat. Besarnya penyerapan tenaga kerja di Indonesia dan Jawa Barat dapat dilihat dari tingginya angka Tingkat Pengangguran Terbuka.

Gambar 1.1

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia dan Jawa Barat
Februari 2013 s/d Agustus 2015**



Sumber: BPS, diolah.

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat sangat berfluktuasi sama halnya dengan TPT Indonesia. Pada periode Februari Tahun 2013 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Barat sebesar 8,88 persen di atas angka Indonesia yang sebesar 5,82 persen. TPT Indonesia dan Jawa Barat keduanya masih jauh dari angka sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJM 2015-2019 yaitu sebesar 4,0 s/d 5,0 persen. TPT Jawa Barat sempat mengalami lonjakan tinggi pada Agustus 2013 yaitu sebesar 9,16 persen kemudian pada Agustus 2015 TPT Jawa Barat berhasil Turun hingga angka 8,72 persen.

Pengeluaran pemerintah merupakan suatu cara untuk menggerakkan permintaan yang dapat memompakan suatu perekonomian yang sedang tertekan dan memulihkan tingkat kesempatan kerja yang tinggi (Heilbroner, 1982). Meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebagai modal untuk pembangunan daerah akan menjadi jalan untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Jika dilihat dari tabel 1.1 Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang serius dalam

melakukan pembangunan daerah hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran pemerintah dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.1

Struktur Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Barat

No.	Uraian	APBD 2014 P (Rp Miliar)	s.d. Triwulan IV 2014		APBD 2015 P (Rp Miliar)	s.d Triwulan IV 2015	
			Realisasi (Rp Miliar)	% Realisasi thd APBD P		Realisasi (Rp Miliar)	% Realisasi thd APBD P
1	Belanja Operasi	16,062.27	14,026.20	87.32	18,243.97	15,778.74	86.49
	a. Belanja Pegawai	2,038.84	1,875.35	91.98	2,028.78	1,904.45	93.87
	b. Belanja Barang	2,472.57	2,223.24	89.92	2,989.98	2,695.43	90.15
	c. Belanja bunga	-	-	-	-	-	0.00
	d. Belanja Subsidi	10.00	6.81	68.10	20.00	18.99	94.95
	e. Belanja Hibah	6,886.32	6,188.04	89.86	7,643.86	6,826.86	89.31
	f. Belanja Bantuan Sosial	8.19	2.87	35.04	17.00	3.05	17.93
	g. Belanja Bantuan Keuangan	4,646.35	3,729.89	80.28	5,544.35	4,329.96	78.10
2	Belanja Modal	2,048.19	1,430.56	69.85	2,826.18	2,457.80	86.97
3	Belanja Tidak Terduga	310.93	0.13	0.04	85.30	0.00	0.00
4	Belanja Transfer	5,804.36	5,461.54	94.09	6,597.24	6,406.19	97.10
	a. Bagi hasil pajak	5,804.36	5,461.54	94.09	6,597.24	6,406.19	97.10
	b. Bagi hasil retribusi	-	-	-	-	-	0.00
Total Belanja		24,225.75	20,918.43	86.35	27,752.68	24,642.73	88.79

Sumber : Biro Keuangan Provinsi Jawa Barat (angka sementara)

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa realisasi belanja operasi hingga akhir triwulan IV 2015 mencapai sebesar Rp 15,8 triliun atau sebesar 86,5% terhadap pagu belanja operasi pada APBD-P tahun 2015. Realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 14,0 triliun. Realisasi belanja modal hingga akhir triwulan IV 2015 tercatat sebesar Rp2,5 triliun atau sebesar 87,0% dari pagunya. Pencapaian tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya dengan pencapaian hanya sebesar 69,9% terhadap total pagu belanja modal 2014. Secara nominal, realisasi belanja modal 2015 juga mengalami kenaikan sebesar Rp1,0 triliun atau 71,8% dari realisasi belanja modal 2014. Hal ini mencerminkan bahwa realisasi APBD Provinsi untuk

pembangunan infrastruktur di Jawa Barat pada tahun 2015 jauh lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Jika dilihat dari tabel tersebut pengeluaran pemerintah untuk pembangunan meningkat dari tahun sebelumnya, hal tersebut dapat berdampak baik dikarenakan semakin besar atau bertambah pengeluaran pemerintah dalam pembangunan maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap.

Investasi merupakan sarana bagi proses kumulatif, mengarah ke atas di daerah yang bernasib baik dan mengarah ke bawah di daerah yang bernasib tidak baik. Berdasarkan penjas sebelumnya distribusi pengeluaran pemerintah yang tepat sasaran dan ketepatan arah investasi ke daerah-daerah yang dapat menciptakan kesempatan kerja mungkin akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB (Gatot, 2013).

Provinsi Jawa Barat masih menjadi salah satu dari ke enam Provinsi di Pulau Jawa yang menyumbang PDRB terbesar ke tiga setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timurn, namun pertumbuhan PRDB di Provinsi Jawa Barat mengalami perlambatan. Pada tahun 2014, PDRB turun sebesar 1,4% dari tahun sebelumnya, kemudian naik 0,46% pada tahun 2015. (table 1.2)

Tabel 1.2

PDRB dan Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015

Tahun	PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)	Pertumbuhan PDRB Perkapita (%)
2013	27,77	9,87
2014	30,12	8,47
2015	32,65	8,81

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2016*

Perlambatan pertumbuhan PDRB di Pulau Jawa Barat tersebut tentunya akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dimas dan Nenek (2009) menyatakan bahwa PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta, apabila PDRB meningkat 1% maka penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 1,23%. Pernyataan tersebut pun dapat diperkuat dari hasil penelitian Ferdinan (2011) yang menyatakan bahwa besarnya PDRB merupakan faktor signifikan dan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan jika terjadi penurunan PDRB pada suatu wilayah maka penyerapan tenaga kerja juga akan menurun, begitu pun sebaliknya.

PDRB dapat dijadikan salah satu faktor meningkatnya perekonomian suatu daerah atau wilayah tertentu. Jika PDRB suatu wilayah meningkat, maka seluruh kegiatan perekonomian disuatu wilayah pun juga akan ikut meningkat ataupun baik. Semakin besar output atau penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi (Feriyanto, 2014: 43).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pengeluaran Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Pengangguran dalam kondisi ekonomi sosial dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan pembangunan di suatu wilayah. Menurunnya jumlah angkatan kerja, TPAK, serta naiknya TPT, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Faktor yang diteliti adalah Pengeluaran Pemerintah, UMK, dan PDRB. Dengan demikian rumusan masalah yang diperinci dalam rumusan masalah ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015 ?
- b. Bagaimana pengaruh upah minimum kabupaten/kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015 ?
- c. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015 ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015.
- b. Mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten/kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015.

- c. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat tahun 2013-2015.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan sekaligus rekomendasi mengenai strategi kebijakan yang optimal untuk mengurangi tingginya pengangguran di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Barat. Sedangkan bagi pembaca diharapkan bisa menjadi informasi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis ataupun lebih lanjut. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari di bidang ekonomi.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan dalam penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan, serta sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Bab dua, Tinjauan Pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang teori Ketenagakerjaan, Pengeluaran Pemerintah dalam Penyerapan Tenaga Kerja, Teori Upah dan Upah Minimum, dan teori Produk Domestik Regional Bruto. Pada bagian ini juga akan dipaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan yaitu kabupaten dan kota yang berada di Jawa Barat. Dibahas juga prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan dalam olah data pada bab selanjutnya.

Bab empat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode data panel. Bab ini akan juga menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari olah data yang dilakukan bab sebelumnya menyangkut pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Provinsi. Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini serta memberikan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha. Dalam penyerapan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal tersebut antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. Dalam dunia usaha tidaklah memungkinkan mempengaruhi kondisi tersebut, maka hanyalah pemerintah yang dapat menangani dan mempengaruhi faktor eksternal seperti dengan mengeluarkan kebijakan upah untuk para pekerja serta melakukan pembangunan yang mampu menambah dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum, dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variable pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015. Semakin besar pengeluaran pemerintah dalam melakukan pembangunan nasional maka semakin besar tenaga kerja yang terserap karna dengan pembangunan nasional dapat membuka pintu investasi untuk para investor.
2. Variabel upah minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Jawa Barat pada

tahun 2013-2015. Daerah yang upah minimumnya relatif tinggi dapat penyerapan tenaga kerja dengan baik. Karena semakin banyak upah yang diterima oleh pekerja semakin tinggi pula output yang dihasilkan oleh para pekerja dan yang mampu menekan biaya produksi perusahaan sehingga mengurangi pemutusan hubungan kerja.

3. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015. artinya apabila terjadi kenaikan nilai PDRB maka berpotensi menambah penyerapan tenaga kerja dan begitu juga sebaliknya.

B. Saran

1. Pengeluaran pemerintah hendaknya lebih diprioritaskan pada pengeluaran untuk pembangunan yang nantinya akan lebih banyak menyerap tenaga kerja. Karena pengeluaran pemerintah hanya menyerap tenaga kerja yang relatif sedikit. Pemerintah provinsi Jawa Barat diharapkan benar-benar dapat menciptakan stimulus fiskal bagi perluasan tenaga kerja. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan irigasi agar lebih ditingkatkan karena nantinya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
2. Pemerintah hendaknya menetapkan upah minimum sewajarnya dengan mempertimbangkan standar biaya hidup. Hal yang lebih realistis dilakukan adalah dengan menetapkan upah minimum sewajarnya yang diikuti dengan peningkatan skill pekerja agar produktivitasnya meningkat sebanding dengan kenaikan upah minimum. Dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada perusahaan besar di Indonesia, bisa dilakukan dengan peningkatan upah.

Peningkatan ini bisa dilakukan dengan memberikan insentif atau bonus kepada tenaga kerja. Pemberian insentif atau bonus dapat meningkatkan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan produksi.

3. Peningkatan output riil (PDRB) ataupun pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan karena mampu menyerap tenaga kerja yang besar. Pemerintah Provinsi Jawa Barat hendaknya merangsang sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja secara optimal. Seperti sektor pertanian dengan cara peningkatan teknologi pertanian yang tepat guna ataupun sektor lainnya supaya penyerapan tenaga kerja lebih merata dan tidak terpaku pada sektor industri yang penyerapan tenaga kerjanya lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya.



Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Algifari, Guritno Mangkoesobroto. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prishardoyo. 2008. *Analisis tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005*. Jurnal Vol. 1 No. 1, September 20108.
- Budi Utami, Turminijanti. 2009. *Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Produk Domestik Regional Bruto, Angkatan Kerja dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember*. Tesis. Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember.
- Burhanudin, Muhamad. 2015. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten*. Skripsi. Fakultas ekonomi Dan Bisni Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta.
- Burt, E.J. Jr. 1963. *Labor Market, Unions, and Government Policies*. St Martin's Press, New York.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2013. *Jawa Barat Dalam Angka*.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2014. *Jawa Barat Dalam Angka*.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2015. *Jawa Barat Dalam Angka*.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2016. *Jawa Barat Dalam Angka*.
- Danawati, Sri., Bendesa, I. K. G dan Suyana Utama, Made. 2016. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Volume 5. Nomor 7. ISSN: 2337-3067.
- Dimas, Nenik Woyanti. (2009). *Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 16. No. 1. Hal. 31-41.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Ferdinan, Hery. 2011. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, PDRB, dan Upah Riil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gatot, Setio Harijono. 2013. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 2, Februari 2013 (pp. 48 - 76)
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1: Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar & Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2: Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heilbroner, R.L. 1982. *The Making of Economic Society, 6th edition*. Diajung, Sutan (penerjemah). *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Herman, E. 2011. *The Impact of Economic Growth Process on Employment in European Union Countries*. Year XIV No. 42. The Romanian Economic Journal.
- Hugan, Gao. 2012. *Co-integration Model of Logistics Infrastructure Investment and Regional Economic Growth in Central China*. *International Conference on Medical Physics and Biomedical Engineering (ICMPBE2012)*. Volume:33, 2012, Pages: 1036–1041
http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Jabar/
- Indradewa, I Gusti Agung. 2013. *Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Jhingan, M, L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Pardamean. Afifudin, Sya'ad & Mahalli, Kasyful. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Vol.3 (2), 111-126
- Mankiw, Gregory, 2003. *Pengantar Ekonomi edisi kedua jilid ke 1*. Jakarta: Erlangga

- Mankiw Gregory, 2006 *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat
- Mangkoesebroto, Guritno. 1993. *Ekonomi Publik Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Nicholson, Walter. 2002. *Microeconomic Theory Basic Principle and Extensions*. New York: Harcourt Brace Colege Publishers.
- Payaman, J Simanjuntak. 2002. *Masalah Upah dan Jaminan sosial*. Jakarta: LPFE UI
- Pramitha Purwanti, Putu, Ayu. (2009). *Analisis "Kesempatan" Kerja Sektoral di "Kabupaten Bangli dengan Pendekatan Pertumbuhan Berbasis Ekspor*. Vol. 5, No. 1, ISSN 1907-3275.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Bencana Finansial Stabilitas Sebagai Barang Publik*. Jakarta: Kompas.
- Pressman, Steven. 2002. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramly , Andi M. 2004 *Peta Pemikiran Karl Marx: Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*. Yogyakarta: LKIS
- Rini Sulistiawati. (2013). *Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. 8. No. 3. Hal 195-211, ISSN 1693-9093.
- Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi Mohd Basri, 2005. *Performance Appraisal*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siaran Pers Badan Kordinasi Penanaman Modal, 10 Februari 2016
- Sinaga, Tianggur. 2008. *Kebijakan Pengupahan Di Indonesia*. *Jurnal Ketenagakerjaan*. Volume 3 Nomor 2 Edisi Juli – Desember. pp 29-46
- Smeru. 2004. "Kebijakan Pasar Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial untuk Memperluas Kesempatan Kerja". Jakarta: Smeru Research Institute.
- Sudarsono. 1989. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukirno, Sadono. 1981. *Ekonomi Pembangunan*. Medan: Penerbit Borta Gorat
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press
- Sukirno, Sadono, 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suryahadi & Purwanto, (2013), *statistic Untuk ekonomi dan keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, M.P. 2000. *Economic Development 7th Edition. Munandar. Haris* (penerjemah). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P, dan Smith, Stephen C, 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Wasilaputri, Febryana Rizqi. 2016. *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widodo, Suseno Triyanto. 1990. *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kanisius.
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wilis, Retno, (2015). *Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan*. Vol. 3 No 1.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Data Penelitian

Kabupaten_kota	Tahun	Bekerja	PP	UMK	PDRB
Kab_Bogor	2013	2131478	2542535058	1804680	135882
Kab_Bogor	2014	2137954	2663001879	2242240	151281
Kab_Bogor	2015	2083234	2180993783	2590000	168095
Kab_Sukabumi	2013	944618	1133893781	1565922	38470
Kab_Sukabumi	2014	1004798	1325103637	1565922	42506
Kab_Sukabumi	2015	912272	1451465843	1940000	46934
Kab_Cianjur	2013	880713	716900863	1139409	26514
Kab_Cianjur	2014	878215	1000134038	1500000	28925
Kab_Cianjur	2015	863592	1198106522	1600000	32361
Kab_Bandung	2013	1407503	1303445193	1565008	67857
Kab_Bandung	2014	1490031	1626178785	1735473	76372
Kab_Bandung	2015	1438365	2037271747	2001195	85793
Kab_Garut	2013	922194	1293768075	1144691	33688
Kab_Garut	2014	943272	1319024028	1085000	37084
Kab_Garut	2015	945768	1578732262	1250000	40681
Kab_Tasikmalaya	2013	786927	749036950	1279329	21273
Kab_Tasikmalaya	2014	787281	843232899	1279329	23240
Kab_Tasikmalaya	2015	724664	843691552	1435000	25676
Kab_Ciamis	2013	723640	667704696	1182873	18675
Kab_Ciamis	2014	729286	650780295	1040928	20395
Kab_Ciamis	2015	494078	896493684	1131862	22886
Kab_Kuningan	2013	444359	521257323	1142130	13459
Kab_Kuningan	2014	434948	603269802	1002000	14999
Kab_Kuningan	2015	435712	901556798	1206000	16992
Kab_Cirebon	2013	763934	897089608	1226016	29411
Kab_Cirebon	2014	792245	1058673946	1226500	32578
Kab_Cirebon	2015	813824	1176049178	1400000	35749
Kab_Majalengka	2013	550134	687215379	1130975	17543
Kab_Majalengka	2014	600843	890585823	1000000	19193
Kab_Majalengka	2015	580729	1100267148	1245000	21249
Kab_Sumedang	2013	483648	620615299	1545515	20261
Kab_Sumedang	2014	515735	861884011	1735473	22344
Kab_Sumedang	2015	481029	1058413640	2001195	24828

Kab_Indramayu	2013	717696	914697209	1317614	63313
Kab_Indramayu	2014	705180	1248694750	1276320	67625
Kab_Indramayu	2015	677201	1301746094	1465000	65390
Kab_Subang	2013	656787	559427041	1577959	24733
Kab_Subang	2014	680739	862204628	1577959	26815
Kab_Subang	2015	633116	889722139	1900000	29304
Kab_Purwakarta	2013	360398	490369479	1815121	40609
Kab_Purwakarta	2014	375455	638153709	2000000	45491
Kab_Purwakarta	2015	371543	767737048	2600000	50141
Kab_Karawang	2013	888592	1431127061	2102000	141631
Kab_Karawang	2014	912864	1570823976	2447450	156319
Kab_Karawang	2015	873995	1878729234	2957450	167121
Kab_Bekasi	2013	1268648	1965748964	2101374	206069
Kab_Bekasi	2014	1295522	2147245812	2447445	227585
Kab_Bekasi	2015	1344821	2426543306	2840000	246046
Kab_Bandung_Barat	2013	599870	658086830	1646475	27383
Kab_Bandung_Barat	2014	858465	747848992	1738476	30675
Kab_Bandung_Barat	2015	563252	849915371	2004637	33979
Kota_Bogor	2013	403628	662503114	1751290	26082
Kota_Bogor	2014	415162	923121854	2352350	29147
Kota_Bogor	2015	400983	989308000	2658155	32357
Kota_Sukabumi	2013	118252	397870927	1288906	7310
Kota_Sukabumi	2014	122046	458104941	1350000	8141
Kota_Sukabumi	2015	133746	571785722	1572000	8965
Kota_Bandung	2013	1055422	1911473775	1811375	151794
Kota_Bandung	2014	1096799	2095566863	2000000	172694
Kota_Bandung	2015	1084989	2818307902	2310000	195809
Kota_Cirebon	2013	129208	452112756	1226016	13612
Kota_Cirebon	2014	130927	601782014	1226500	15038
Kota_Cirebon	2015	126821	734953244	1415000	16702
Kota_Bekasi	2013	1063637	1733660665	1961667	57715
Kota_Bekasi	2014	1120471	1762985718	2441954	64109
Kota_Bekasi	2015	1081936	2449590630	2954031	70846
Kota_Depok	2013	836688	1193539842	2169859	38627
Kota_Depok	2014	877684	1621221107	2397000	43806
Kota_Depok	2015	896981	1314443491	2705000	48553

Kota_Cimahi	2013	231379	430424837	1569353	18385
Kota_Cimahi	2014	244278	518161544	1735473	20569
Kota_Cimahi	2015	275105	548844599	2001200	22645
Kota_Tasikmalaya	2013	289166	588325240	1232086	12294
Kota_Tasikmalaya	2014	274011	651872948	1237000	13624
Kota_Tasikmalaya	2015	301406	565542777	1450000	15234
Kota_Banjar	2013	73424	363730907	1094634	2759
Kota_Banjar	2014	79287	340122704	1025000	3011
Kota_Banjar	2015	77929	395977565	1168000	3331



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Sumber Ref	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	I Gusti Agung Indradewa (2013) "Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali periode tahun 1994-2013"	Skripsi	inflasi, pdrb dan upah minimum dan penyerapan tenaga kerja. metode analisis linear berganda	PDRB dan upah minimum memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan secara parsial, PDRB dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan sementara inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.
2	Turminijanti Budi Utami (2009) "Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Produk Domestik Regional Bruto, Angkatan Kerja dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 1980-2007"	Tesis	Upah minimum, PDRB, angkatan kerja, investasi dan Kesempatan Kerja. Metode analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Sedangkan variabel PDRB, angkatan kerja dan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember
3	Muhamad Burhanudin (2015) "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten Periode 2008-20013"	Skripsi	PDRB, UMK, IPM dan pengangguran Metode analisis regresi data panel	Hasil menunjukan secara simultan bahwa PDRB, UMK, dan IPM memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan secara parsial, PDRB memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap tingkat pengangguran sementara UMK dan IPM memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap tingkat pengangguran

No	Peneliti dan Judul	Sumber Ref	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
4	Febryana Rizqi Wasilaputri (2016) “Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014”	Skripsi	UMP, PDRB, investasi dan PTK. Metode analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa UMP, PDRB dan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan secara parsial, PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PTK, UMP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
5	Retno Wilis (2015) “Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan 2008-2013”	Jurnal	Upah, PMDN, PMA dan penyerapan tenaga kerja. Metode analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel upah berpengaruh signifikan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. kemudian variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya variabel Penanaman Modal Asing (PMA) dan penyertaan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Lampiran 2. Hasil Analisis Data Panel

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji Likelihood/Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.824992	(25,49)	0.0009	
Cross-section Chi-square	69.618118	25	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: LOG(BEKERJA) Method: Panel Least Squares Date: 06/18/17 Time: 11:13 Sample: 2013 2015 Periods included: 3 Cross-sections included: 26 Total panel (balanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.636844	3.618604	1.281391	0.2041
LOG(PDRB)	0.491871	0.103309	4.761164	0.0000
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.678556	0.173665	3.907266	0.0002
LOG(UMK)	-0.737169	0.200625	-3.674359	0.0004
R-squared	0.769346	Mean dependent var	13.26135	
Adjusted R-squared	0.759995	S.D. dependent var	0.780308	
S.E. of regression	0.382275	Akaike info criterion	0.964568	
Sum squared resid	10.81393	Schwarz criterion	1.085425	
Log likelihood	-33.61814	Hannan-Quinn criter.	1.012949	
F-statistic	82.27557	Durbin-Watson stat	1.412653	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	31.713225	3	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PDRB)	0.412330	0.470807	0.005252	0.4197
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.443633	0.654154	0.015376	0.0896
LOG(UMK)	0.496018	-0.544503	0.034196	0.0000
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(BEKERJA)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/18/17 Time: 11:13				
Sample: 2013 2015				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.305592	4.017601	-1.818397	0.0751
LOG(PDRB)	0.412330	0.114770	3.592671	0.0008
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.443633	0.193964	2.287186	0.0265
LOG(UMK)	0.496018	0.255860	1.938633	0.0583
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.905521	Mean dependent var	13.26135	
Adjusted R-squared	0.851533	S.D. dependent var	0.780308	
S.E. of regression	0.300664	Akaike info criterion	0.713053	
Sum squared resid	4.429538	Schwarz criterion	1.589266	
Log likelihood	1.190920	Hannan-Quinn criter.	1.063817	
F-statistic	16.77260	Durbin-Watson stat	2.396165	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Output Regresi Data Panel

1. Common Effects Model

Dependent Variable: LOG(BEKERJA)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/18/17 Time: 11:11
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.636844	3.618604	1.281391	0.2041
LOG(PDRB)	0.491871	0.103309	4.761164	0.0000
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.678556	0.173665	3.907266	0.0002
LOG(UMK)	-0.737169	0.200625	-3.674359	0.0004
R-squared	0.769346	Mean dependent var		13.26135
Adjusted R-squared	0.759995	S.D. dependent var		0.780308
S.E. of regression	0.382275	Akaike info criterion		0.964568
Sum squared resid	10.81393	Schwarz criterion		1.085425
Log likelihood	-33.61814	Hannan-Quinn criter.		1.012949
F-statistic	82.27557	Durbin-Watson stat		1.412653
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effects Model

Dependent Variable: LOG(BEKERJA)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/18/17 Time: 11:12
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.305592	4.017601	-1.818397	0.0751
LOG(PDRB)	0.412330	0.114770	3.592671	0.0008
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.443633	0.193964	2.287186	0.0265
LOG(UMK)	0.496018	0.255860	1.938633	0.0583

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.905521	Mean dependent var	13.26135
Adjusted R-squared	0.851533	S.D. dependent var	0.780308
S.E. of regression	0.300664	Akaike info criterion	0.713053
Sum squared resid	4.429538	Schwarz criterion	1.589266
Log likelihood	1.190920	Hannan-Quinn criter.	1.063817
F-statistic	16.77260	Durbin-Watson stat	2.396165
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Random Effects Model

Dependent Variable: LOG(BEKERJA)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/18/17 Time: 11:12				
Sample: 2013 2015				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 78				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.606797	3.110002	0.838198	0.4046
LOG(PDRB)	0.470807	0.088993	5.290367	0.0000
LOG(PENGELUARANPEMERINTAH)	0.654154	0.149150	4.385872	0.0000
LOG(UMK)	-0.544503	0.176828	-3.079281	0.0029
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.123142	0.1436
Idiosyncratic random			0.300664	0.8564
Weighted Statistics				
R-squared	0.779060	Mean dependent var	10.81619	
Adjusted R-squared	0.770103	S.D. dependent var	0.738775	
S.E. of regression	0.354224	Sum squared resid	9.285146	
F-statistic	86.97767	Durbin-Watson stat	1.451418	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.766352	Mean dependent var	13.26135	
Sum squared resid	10.95430	Durbin-Watson stat	1.273289	

CURRICULUM VITAE

A. BIOGRAFI

Nama : Hasri Wisnu Werdana

Tempat, tanggalahir : Bekasi, 20 Oktober 1994

Jeniskelamin : Laki-Laki

Status : BelumMenikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamatrumah : KTW Taman Wisata Taman Asri A9/6 Bahagia, Babelan, Bekasi

Nomor telepon : 082224170859

Email : hasri.wisnu94@gmail.com



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001–2007 : Pendidikan SD N Kaliabang Tengah 7 Bekasi

2007–2009 : Pendidikan SMPIT AT-Taqwa Bekasi Sektor V

2010–2013 : Pendidikan SMA N 11 Jakarta Timur

2013 – 2017 : Pendidikan Ekonomi Syariah
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

C. PENGALAMAN ORGANISISI

2015-2016 : Pengurus Rayon PMII Ekuilibrium FEBI UIN SUKA Yogyakarta

2015-2017 : Wakil Ketua Senat Mahasiswa FEBI UIN SUKA Yogyakarta